



KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN RESPONSIVE GENDER

DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN **NONFORMAL**

Ari Putra | Citra Dwi Palenti



KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN RESPONSIVE GENDER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN **NONFORMAL**

Kepemimpinan Pendidikan Responsif Gender dalam perspektif pendidikan nonformal adalah kajian kepemimpinan yang mempertimbangkan peran penting gender dalam konteks pendidikan di luar lembaga formal, seperti program-program pelatihan, pendidikan masyarakat, dan kegiatan pendidikan komunitas. Kajian Kepemimpinan Pendidikan Responsif Gender dalam pendidikan nonformal berfokus pada: Mengintegrasikan kesadaran akan isu-isu gender ke dalam desain program pendidikan nonformal. Ini melibatkan memastikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari program tersebut. Kepemimpinan yang responsif gender membantu mengatasi stereotip dan norma gender yang mungkin hadir dalam masyarakat. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat mengembangkan potensi mereka tanpa batasan yang ditetapkan oleh peran gender tradisional. Kepemimpinan pendidikan nonformal yang responsif gender berusaha untuk memberdayakan perempuan melalui pendidikan. Ini bisa berarti memberikan keterampilan, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan agar perempuan dapat mengambil peran aktif dalam masyarakat. Pemimpin dalam konteks ini juga perlu mendorong partisipasi aktif komunitas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan nonformal. Ini memastikan bahwa program-program tersebut relevan dan mendukung kebutuhan nyata masyarakat.

Untuk itu,

Semoga kajian dalam buku ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Selamat Membaca.

**KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN
RESPONSIVE GENDER DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN NONFORMAL**

**Ari Putra
Citra Dwi Palenti**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN
RESPONSIVE GENDER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN
NONFORMAL**

Penulis : Ari Putra
Citra Dwi Palenti

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-151-743-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Asalamualaikum Wr. Wb

Buku ajar ini yang didedikasikan untuk membangun kesadaran gender dalam pendidikan melalui kepemimpinan pendidikan khususnya di satuan pendidikan nonformal. Buku ini bertujuan untuk menjadi panduan yang komprehensif bagi para pelaku pendidikan, pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk memahami isu-isu kepemimpinan dan gender yang relevan dalam konteks pendidikan.

Kesadaran gender adalah langkah penting dalam mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat. Dalam buku ini, kami akan menjelajahi berbagai aspek penting yang berkaitan dengan kepemimpinan responsive gender dalam konteks pendidikan, termasuk peran gender dalam kepemimpinan pendidikan, akses dan partisipasi berdasarkan gender, dampak stereotip gender dalam pembelajaran, serta peran pendidikan dalam mengatasi diskriminasi gender.

Melalui bagian-bagian yang informatif dan reflektif, kami menggali konsep dasar kepemimpinan, gender, mengenali tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh perempuan dan laki-laki dalam pendidikan, dan memberikan strategi praktis untuk mengembangkan pendekatan kepemimpinan berwawasan gender dalam lingkungan pendidikan.

Buku ini juga mempertimbangkan perspektif yang inklusif, dan pengalaman individu dalam konteks pendidikan. Kami mendorong para pembaca untuk menerapkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari buku ini dalam praktik sehari-hari mereka, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adil, setara, dan inklusif.

Kami berharap bahwa buku ajar ini akan menjadi sumber inspirasi dan pemahaman yang berharga bagi semua orang yang berkomitmen untuk membangun pendidikan yang berkeadilan gender. Dengan bersama-sama, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berdampak jangka panjang dan

mendorong masyarakat yang lebih inklusif dan setara bagi semua individu.

Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan wawasan yang berharga dalam perjalanan kita menuju kesadaran gender dalam pendidikan yang lebih baik.

Terima kasih.

Penulis

SAMBUTAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya sebagai mengucapkan selamat kepada penulis yang telah menghadirkan warna baru pada program studi pendidikan nonformal dalam bentuk buku ajar Kepemimpinan Pendidikan Responsive Gender Dalam Perspektif Pendidikan Nonformal.

Hadirnya buku ini sebagai salah satu bentuk nyata program studi pendidikan nonformal untuk fokus pada pembangunan inklusif dan berwawasan gender. Komitmen yang dimunculkan pada bacaan ini untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Materi yang telah diuraikan menggambarkan betapa pentingnya investasi dalam mendukung pembangunan melalui kepemimpinan berwawasan gender dalam konteks pendidikan multikultural.

Dalam lingkup pembelajaran di Program Studi Pendidikan Nonformal dikuatkan dengan pentingnya pemahaman tentang investasi pembangunan responsif gender, analisis hubungan budaya-sosial dan sosial-teknologi dalam kepemimpinan multikultural, serta manajemen berbasis tujuan (MBO) terhadap faktor budaya-sosial-teknologi dalam kepemimpinan multikultural. Seluruh mahasiswa diharapkan dapat menggali dan memahami isu-isu penting ini secara mendalam, sehingga dapat menjadi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan dunia nyata dengan bijaksana dan beretika.

Terakhir, saya mengajak seluruh pembaca untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berdiskusi, berkolaborasi, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bersama-sama, mari kita bangun Program Studi Pendidikan Nonformal menjadi sarana yang berdaya guna untuk mencetak pemimpin-pemimpin masa depan yang berintegritas,

berwawasan luas, dan mampu menciptakan perubahan positif di tengah masyarakat yang majemuk.

Demikianlah kata sambutan ini saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menempuh perjalanan akademik ini. Terima kasih atas perhatian dan semangat belajar kalian.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,
Koord. Prodi Pendidikan Nonformal,
FKIP Universitas Bengkulu

Drs. Sofino, M.Pd.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vii
PROLOG	x
PENDAHULUAN	xii
BAB 1 KEPEMIMPINAN DALAM KAJIAN TEORITIK	2
A. Pengertian Kepemimpinan	2
B. Tipologi Kepemimpinan	5
C. Fungsi Kepemimpinan	13
D. Pendekatan Kepemimpinan	18
E. Motivasi Dalam Kepemimpinan	23
F. Ringkasan	28
G. Latihan	29
BAB 2 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN	31
A. Kepemimpinan Pendidikan	31
B. Pengaruh Pendidikan di Lingkungan Keluarga	34
C. Bentuk-Bentuk Kepemimpinan dalam Pusat Institusi Pendidikan	36
D. Program Pengembangan Kepemimpinan Pendidikan	37
E. Ringkasan	40
F. Latihan	41
BAB 3 KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN NONFORMAL	42
A. Kepemimpinan dalam Pendidikan Nonformal	42
B. Visi dan Strategi	44
C. Manajemen Sumber Daya	46
D. Pengembangan Program	48
E. Kolaborasi dan Kemitraan	50
F. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	51
G. Inovasi dan Adaptasi	53
H. Ringkasan	56
I. Latihan	57

BAB 4	MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM KAJIAN PENDIDIKAN NONFORMAL	59
	A. Model- Model Kepemimpinan.....	59
	B. Metode, Tipe dan Komunikasi dalam Kepemimpinan	68
	C. Pembentukan Tim dan Kaderisasi	75
	D. Ringkasan.....	77
	E. Latihan.....	79
BAB 5	ANALISIS GENDER DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN.....	81
	A. Analisis Gender dalam Kepemimpinan	81
	B. Ketimpangan Gender dalam Kepemimpinan.....	82
	C. Stereotip Gender dalam Pemilihan Pemimpin	84
	D. Dampak Kepemimpinan Responsif Gender	86
	E. Pemberdayaan Pemimpin Perempuan.....	88
	F. Pendekatan Transformasional.....	89
	G. Ringkasan.....	91
	H. Latihan.....	92
BAB 6	TEKNIK ANALISIS GENDER DALAM KEPEMIMPINAN DI SATUAN PENDIDIKAN	94
	A. Pendekatan Analisis Gender Kepemimpinan di Satuan Pendidikan	94
	B. Analisis Data Berdasarkan Gender	95
	C. Studi Kasus	97
	D. Analisis Peran Gender	98
	E. Penggunaan Alat Analisis Gender.....	100
	F. Konsultasi dan Partisipasi Pemangku Kepentingan ..	106
	G. Evaluasi Kebijakan dan Praktik	107
	H. Ringkasan.....	109
	I. Latihan.....	110
BAB 7	KEPEMIMPINAN PEREMPUAN	111
	A. Kepemimpinan Perempuan	111
	B. Diskriminasi Gender dalam Kepemimpinan Perempuan.....	113
	C. Implementasi Kepemimpinan Perempuan di Satuan Pendidikan.....	114
	D. Ringkasan.....	116

E. Latihan	117
BAB 8 KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF BERWAWASAN GENDER.....	118
A. Kepemimpinan Berwawasan Gender Menuju Kesadaran Gender	118
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Berwawasan Gender.....	119
C. Manfaat Kepemimpinan Berwawasan Gender Menuju Kesadaran Gender	120
D. Implementasi Kepemimpinan Berwawasan Gender Menuju Kesadaran Gender	121
E. Kepemimpinan Transformatif Berwawasan Gender.....	122
F. Ringkasan	124
G. Latihan	125
BAB 9 INVESTASI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN MELALUI KEPEMIMPINAN BERWAWASAN GENDER.....	126
A. Investasi Kepemimpinan dalam Mendukung Pembangunan.....	127
B. Investasi Pembangunan Responsif Gender Melalui Kepemimpinan Pendidikan Multikultural	128
C. Korelasi Kepemimpinan Pendidikan Multikultural dengan Sosial Budaya dan Teknologi	130
D. Ringkasan	133
E. Latihan	133
DAFTAR PUSTAKA	136
TENTANG PENULIS	138

PROLOG
Kepemimpinan Pendidikan Responsif Gender
Dalam Perspektif Pendidikan Nonformal

Ari Putra
Citra Dwi Palenti

Ketika perubahan dan perkembangan menghiasi dunia ini, kebutuhan akan pemimpin yang berwawasan luas dan responsif menjadi semakin mendesak. Pemimpin-pemimpin ini tidak hanya diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat, tetapi juga memahami dan menghargai keberagaman serta kesetaraan gender.

Buku ini mengajak pembaca untuk memasuki dunia kepemimpinan responsif gender dalam perspektif pendidikan nonformal. Di dalamnya, pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan berwawasan gender dapat mengubah paradigma dan menciptakan ruang inklusif bagi semua individu. Perspektif pendidikan nonformal menjadi pilihan yang tepat dalam menghadapi tantangan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pemimpin-pemimpin yang mampu memahami korelasi budaya-sosial-teknologi serta berperan aktif dalam pengarusutamaan gender adalah aset berharga yang akan membawa perubahan berarti.

Melalui berbagai konsep dan pendekatan, buku ini mengupas tuntas peran penting pendidikan nonformal dalam menciptakan kepemimpinan yang inklusif dan responsif gender. Dalam perjalanan membaca buku ini, pembaca akan dibimbing untuk mengenali isu-isu krusial dalam pendidikan nonformal, seperti peran teknologi, akulturasi budaya, dan keberagaman sosial. Dari sini, diharapkan pemahaman yang mendalam akan menjadi bekal bagi para pemimpin masa depan untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Buku ini juga menghadirkan refleksi dan pertanyaan-pertanyaan mendalam untuk mendorong pembaca berpikir kritis dan menggali potensi diri dalam menghadapi isu-isu

kepemimpinan dalam konteks gender. Sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, kepemimpinan responsif gender bukanlah sekadar idealisme, melainkan suatu keharusan untuk mencapai masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Selamat menelusuri lembar demi lembar buku ini, dan mari bersama-sama merangkai narasi kepemimpinan yang mencerahkan, inklusif, dan menghargai keberagaman dalam perspektif pendidikan nonformal. Setiap langkah kecil yang diambil dalam kesadaran gender akan membawa kita menuju masa depan yang lebih cemerlang. "Inklusivitas adalah kunci multikultural, dan responsivitas adalah jalan menuju kesetaraan. Mari bergandengan tangan dalam membangun masyarakat yang inklusif, berdaya, dan menghargai setiap peran gender dengan segenap hati."

PENDAHULUAN

Kepemimpinan Pendidikan Responsif Gender mengacu pada pendekatan kepemimpinan dalam konteks pendidikan yang memperhatikan isu-isu gender secara aktif dan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin. Tujuan utama kepemimpinan pendidikan responsif gender adalah menciptakan kesetaraan gender dalam sistem pendidikan dan memastikan bahwa semua pelaku pendidikan memiliki akses yang sama terhadap peluang pendidikan yang berkualitas. Kajian dalam buku ini berkaitan erat dengan beberapa indikator pembelajaran responsive gender, seperti:

1. Kesadaran akan isu-isu gender: Kepemimpinan pendidikan responsif gender membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu gender dan peran mereka dalam konteks pendidikan. Pemimpin pendidikan harus menyadari stereotipe gender yang ada, diskriminasi yang mungkin terjadi, dan dampaknya terhadap siswa dan siswi.
2. Pengintegrasian kesetaraan gender dalam kebijakan dan praktik: Pemimpin pendidikan harus memastikan bahwa kebijakan sekolah dan praktik pembelajaran mengintegrasikan perspektif gender. Hal ini dapat dilakukan melalui perumusan kebijakan yang mendorong kesetaraan gender, memastikan ketersediaan sumber daya yang merata untuk semua siswa dan siswi, serta mempromosikan pendekatan pembelajaran yang inklusif.
3. Pelatihan dan pengembangan profesional: Pemimpin pendidikan harus memastikan bahwa para pendidik menerima pelatihan dan pengembangan profesional yang memperkuat pemahaman mereka tentang isu-isu gender dan bagaimana menghadapinya dalam konteks pendidikan. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman tentang stereotipe gender, praktik pengajaran yang inklusif, dan penilaian yang adil.
4. Pengembangan kurikulum yang responsif gender: Pemimpin pendidikan harus terlibat dalam pengembangan kurikulum yang responsif gender, yang mencakup materi pembelajaran

yang tidak memihak gender, mendorong pemahaman yang mendalam tentang peran dan kontribusi semua individu dalam masyarakat, dan menghindari stereotipe atau diskriminasi gender.

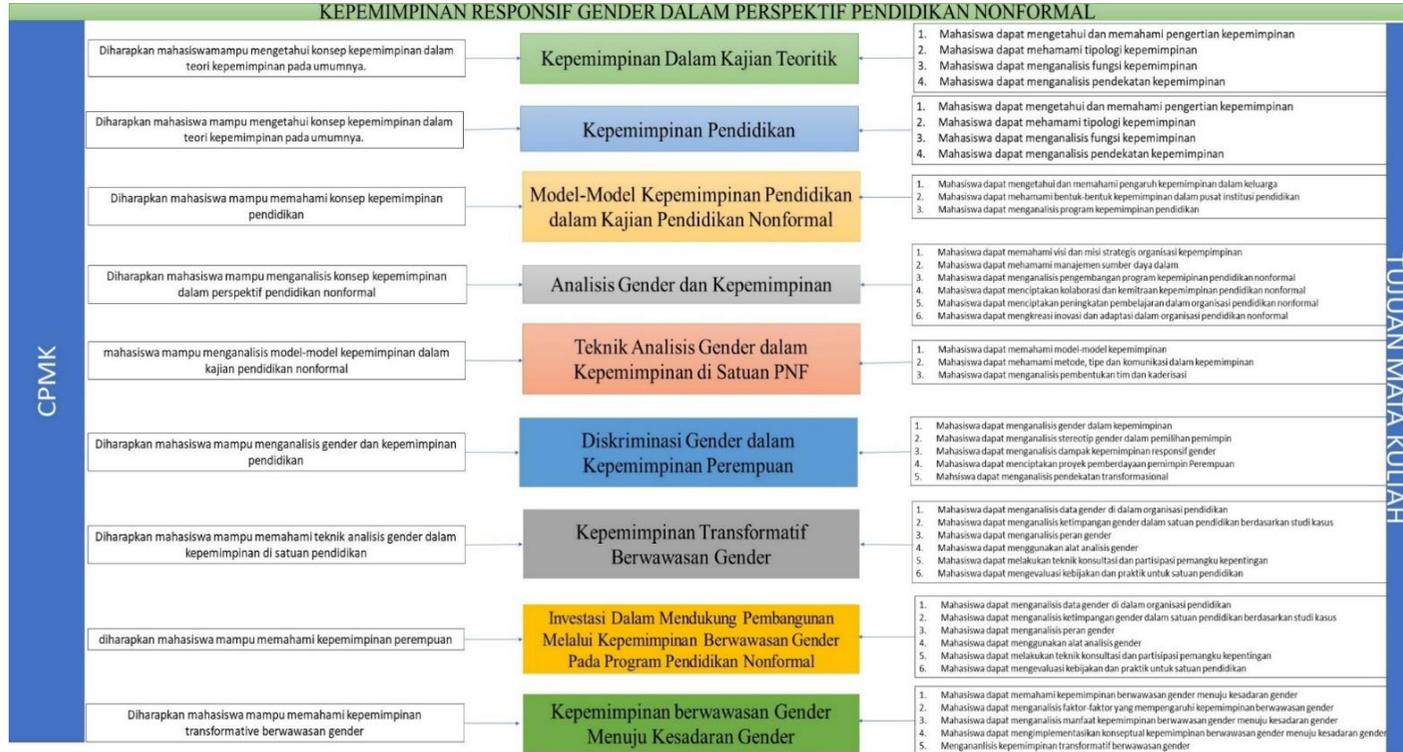
5. Mendorong partisipasi dan kepemilikan siswa: Pemimpin pendidikan harus mendorong partisipasi aktif siswa dan siswi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran dan lingkungan sekolah. Mereka harus menciptakan ruang yang aman dan mendukung bagi siswa dan siswi untuk berbagi pengalaman mereka, serta melibatkan mereka dalam inisiatif yang mempromosikan kesetaraan gender dan pencegahan kekerasan berbasis gender.
6. Memantau dan mengevaluasi: Pemimpin pendidikan perlu secara teratur memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan praktik yang responsif gender. Ini dapat melibatkan pengumpulan data tentang partisipasi siswa dan siswi, hasil pembelajaran, serta evaluasi dampak dari inisiatif

Pokok Pembahasan:

Dalam buku ini secara rinci akan dibahas mengenai konsepsi

1. Kepemimpinan Dalam Kajian Teoritik
2. Kepemimpinan Pendidikan
3. Kepemimpinan dalam Perspektif Pendidikan Nonformal
4. Model-Model Kepemimpinan Pendidikan dalam Kajian Pendidikan Nonformal
5. Analisis Gender dan Kepemimpinan Pendidikan
6. Teknik Analisis Gender dalam Kepemimpinan di Satuan Pendidikan
7. Kepemimpinan Perempuan
8. Kepemimpinan Transformatif Berwawasan Gender
9. Investasi Dalam Mendukung Pembangunan Melalui Kepemimpinan Berwawasan Gender

PETA KONSEP KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER DALAM PERSPEKTIF PNF



CPMK

TUJUAN MATA KULIAH

“Kita adalah apa yang kita lakukan berulang kali. Maka, keunggulan bukanlah tindakan, melainkan kebiasaan.”

- Aristoteles-

BAB 1

KEPEMIMPINAN DALAM KAJIAN TEORITIK

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu mengetahui konsep kepemimpinan dalam teori kepemimpinan pada umumnya.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian kepemimpinan
2. Mahasiswa dapat memahami tipologi kepemimpinan
3. Mahasiswa dapat menganalisis fungsi kepemimpinan
4. Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan kepemimpinan.

A. Pengertian Kepemimpinan

Organisasi yang sukses selalu dipandu oleh kehadiran pemimpin yang tangguh. Peran kepemimpinan dalam meraih tujuan organisasi sangatlah vital, membutuhkan keterampilan untuk memimpin kelompok menuju sasaran bersama, mempengaruhi individu agar bergerak sejalan dengan visi tersebut, dan menginspirasi kerja sama demi pencapaian tujuan bersama. Dalam spektrum yang luas ini, terdapat beragam gaya kepemimpinan, seperti otokratis yang tegas, militeristik yang terstruktur, paternalistik yang peduli, karismatik yang memukau, dan demokratis yang kolaboratif. Setiap gaya ini memiliki ciri khasnya sendiri yang memainkan peran penting dalam mengarahkan organisasi. Pada intinya, fungsi

BAB 2 | KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep kepemimpinan pendidikan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengaruh kepemimpinan dalam keluarga
2. Mahasiswa dapat memahami bentuk-bentuk kepemimpinan dalam pusat institusi pendidikan
3. Mahasiswa dapat menganalisis program kepemimpinan pendidikan.

A. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan mencakup peran dan fungsi pemimpin dalam mengelola dan memimpin institusi pendidikan dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Aspek penting dalam kepemimpinan pendidikan meliputi visi dan misi, pengelolaan dan administrasi, pengembangan sumber daya manusia, inovasi dan perubahan, kolaborasi dan kemitraan, serta penilaian dan akuntabilitas. Penting untuk dicatat bahwa kepemimpinan pendidikan melibatkan seluruh individu dalam konteks pendidikan, termasuk guru, staf, dan siswa, yang memiliki potensi untuk menunjukkan

BAB 3 | KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis konsep kepemimpinan dalam perspektif pendidikan nonformal.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat memahami visi dan misi strategis organisasi kepemimpinan
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen sumber daya dalam
3. Mahasiswa dapat menganalisis pengembangan program kepemimpinan pendidikan nonformal
4. Mahasiswa dapat menciptakan kolaborasi dan kemitraan kepemimpinan pendidikan nonformal
5. Mahasiswa dapat menciptakan peningkatan pembelajaran dalam organisasi pendidikan nonformal
6. Mahasiswa dapat mengkreasi inovasi dan adaptasi dalam organisasi pendidikan nonformal.

A. Kepemimpinan dalam Pendidikan Nonformal

Kepemimpinan dalam pendidikan nonformal memegang peran penting dalam mengarahkan, mengelola, dan memajukan satuan pendidikan nonformal. Pemimpin dalam konteks pendidikan nonformal harus memiliki visi strategis yang berpusat pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang

BAB 4

MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM KAJIAN PENDIDIKAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis model-model kepemimpinan dalam kajian pendidikan nonformal.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat memahami model-model kepemimpinan
2. Mahasiswa dapat memahami metode, tipe dan komunikasi dalam kepemimpinan
3. Mahasiswa dapat menganalisis pembentukan tim dan kaderisasi.

A. Model- Model Kepemimpinan

Pendekatan yang mengevaluasi kepemimpinan berdasarkan karakteristik ideal adalah fondasi yang diterima oleh para ahli dalam menganalisis dan memahami efektivitas kepemimpinan. Namun, penting untuk diingat bahwa karakteristik-karakteristik ini mungkin tidak dimiliki oleh setiap individu yang menduduki posisi kepemimpinan. Konsep ini muncul dari perdebatan teoritis yang bertujuan menciptakan standar ideal dalam kepemimpinan.

Karakteristik ideal ini menciptakan pandangan tentang bagaimana seorang pemimpin seharusnya bertindak dan berinteraksi dengan anggota tim. Namun, perlu dipahami bahwa tidak semua individu yang menjabat sebagai pemimpin

BAB 5

ANALISIS GENDER DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis gender dan kepemimpinan pendidikan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat menganalisis gender dalam kepemimpinan
2. Mahasiswa dapat menganalisis stereotip gender dalam pemilihan pemimpin
3. Mahasiswa dapat menganalisis dampak kepemimpinan responsif gender
4. Mahasiswa dapat menciptakan proyek pemberdayaan pemimpin Perempuan
5. Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan transformasional.

A. Analisis Gender dalam Kepemimpinan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kepemimpinan memainkan peran sentral dalam membentuk arah dan kualitas sistem pendidikan. Namun, analisis gender dalam konteks kepemimpinan pendidikan mengungkapkan ketimpangan yang signifikan yang masih terjadi antara pria dan wanita dalam posisi kepemimpinan. Ketimpangan ini mempengaruhi

BAB 6

TEKNIK ANALISIS GENDER DALAM KEPEMIMPINAN DI SATUAN PENDIDIKAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu memahami teknik analisis gender dalam kepemimpinan di satuan pendidikan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat menganalisis data gender di dalam organisasi pendidikan
2. Mahasiswa dapat menganalisis ketimpangan gender dalam satuan pendidikan berdasarkan studi kasus
3. Mahasiswa dapat menganalisis peran gender
4. Mahasiswa dapat menggunakan alat analisis gender
5. Mahasiswa dapat melakukan teknik konsultasi dan partisipasi pemangku kepentingan
6. Mahasiswa dapat mengevaluasi kebijakan dan praktik untuk satuan pendidikan.

A. Pendekatan Analisis Gender Kepemimpinan di Satuan Pendidikan

Pendekatan teknik analisis gender dalam kepemimpinan di satuan pendidikan membantu mengidentifikasi dan memahami peran gender serta ketimpangan yang terjadi dalam konteks kepemimpinan. Analisis data berdasarkan gender mengumpulkan informasi tentang komposisi jenis kelamin dalam posisi kepemimpinan, perbedaan upah, dan partisipasi

BAB

7

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu memahami kepemimpinan perempuan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat menganalisis data gender di dalam organisasi pendidikan
2. Mahasiswa dapat menganalisis ketimpangan gender dalam satuan pendidikan berdasarkan studi kasus
3. Mahasiswa dapat menganalisis peran gender
4. Mahasiswa dapat menggunakan alat analisis gender
5. Mahasiswa dapat melakukan teknik konsultasi dan partisipasi pemangku kepentingan
6. Mahasiswa dapat mengevaluasi kebijakan dan praktik untuk satuan pendidikan.

A. Kepemimpinan Perempuan

Dalam era modern yang semakin kompleks dan beragam ini, peran perempuan dalam kepemimpinan semakin diakui dan dihargai. Kepemimpinan perempuan telah membawa kontribusi yang berharga dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, politik, pendidikan, dan masyarakat. Di tengah tantangan dan diskriminasi gender yang masih ada, perempuan terus menunjukkan kemampuan unik mereka dalam memimpin dengan perspektif yang inklusif dan solusi yang kreatif. Materi

BAB 8

KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF BERWAWASAN GENDER

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu memahami kepemimpinan transformative berwawasan gender.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat memahami kepemimpinan berwawasan gender menuju kesadaran gender
2. Mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan berwawasan gender
3. Mahasiswa dapat menganalisis manfaat kepemimpinan berwawasan gender menuju kesadaran gender
4. Mahasiswa dapat mengimplementasikan konseptual kepemimpinan berwawasan gender menuju kesadaran gender
5. Menganalisis kepemimpinan transformatif berwawasan gender.

A. Kepemimpinan Berwawasan Gender Menuju Kesadaran Gender

Kepemimpinan berwawasan gender menjadi semakin penting dalam era modern ini untuk mencapai kesadaran gender yang inklusif dan adil. Kepemimpinan ini menekankan pada pengambilan keputusan yang berpihak pada kesetaraan dan keadilan gender dalam setiap aspek kehidupan. Dalam konteks ini, kesadaran gender menjadi kunci untuk memahami

BAB 9

INVESTASI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN MELALUI KEPEMIMPINAN BERWAWASAN GENDER

Capaian Mata Kuliah:

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa mampu memahami investasi dalam mendukung pembangunan melalui kepemimpinan berwawasan gender.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat memahami investasi pembangunan responsif gender melalui kepemimpinan pendidikan multikultural
2. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan budaya-sosial dalam kepemimpinan pendidikan multikultural
3. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan sosial-teknologi dalam kepemimpinan pendidikan multikultural
4. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan budaya-teknologi dalam kepemimpinan pendidikan multikultural
5. Mahasiswa dapat menganalisis *management by objectives (mbo)* terhadap faktor budaya-sosial-teknologi dalam kepemimpinan pendidikan multikultural
6. Mahasiswa dapat menganalisis proposisi kepemimpinan pendidikan multikultural dalam faktor budaya-sosial teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bjork, L. G., & Ginsberg, R. (1995). Principles of reform and reforming principal training: A theoretical perspective. *Educational Administration Quarterly*, 31(1), 11-37.
- De Paola, M., Gioia, F., & Scoppa, V. (2022). Female leadership: Effectiveness and perception. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 201, 134-162. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.07.016>
- Fakhruddin, & Shofwan, I. (2019). The impact of non-formal education in community development: A case study in Pati, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 339-352.
- Hallinger, P. (1992). School leadership development: An introduction. *Education and Urban Society*, 24(3), 300-316.
- Handa, S., Pineda, H., Esquivel, Y., Lopez, B., Gurdian, N. V., & Regalia, F. (2009). Non-formal basic education as a development priority: Evidence from Nicaragua. *Economics of Education Review*, 28(4), 512-522. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2009.01.001>
- Karim, A., Agus, A., Nurnilasari, N., Widiyanti, D., Fikriyah, F., Rosadah, R. A., Syarifudin, A., Triono, W., Lesmi, K., & Nurkholis, N. (2023). A study on managerial leadership in education: A systematic literature review. *Heliyon*, 9(6), e16834. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16834>
- Moore, K. M. (1982). The Role of Mentors in Developing Leaders for Academe. *Educational Record*, 63(1), 22-28.
- Moorosi, P., & Showunmi, V. (2023). Understanding leadership identity construction: a gendered analysis (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 429-437). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.05004-1>

- Munive, A., Donville, J., & Darmstadt, G. L. (2023). Public leadership for gender equality: A framework and capacity development approach for gender transformative policy change. *EClinicalMedicine*, 56, 101798. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2022.101798>
- Ylimaki, R. M. (2023). Leadership for education and learning in changing contexts (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 24–33). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.05073-9>

TENTANG PENULIS



Ari Putra, lahir di Kota Bengkulu, merupakan seorang akademisi yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di dunia pendidikan. Penulis adalah lulusan program sarjana dari Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Bengkulu (2010-2014). Setelah menyelesaikan program sarjana, ia mendapatkan peluang

untuk melanjutkan pendidikannya di program studi Pendidikan Masyarakat di UPI pada tahun (2017-2019) melalui Beasiswa Pendidikan Indonesia dari LPDP RI. Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap (PNS) di Universitas Bengkulu, mengajar di Program Studi S-1 Pendidikan Nonformal. Di samping tugas mengajar, ia juga berperan sebagai penjamin mutu (asesor) Pendidikan Nonformal di BAN PAUD DASMEN Kemendikbudristek RI. Tidak hanya itu, penulis juga terlibat sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak/Pelatih Ahli Nasional di Kemdikbudristek RI. Penulis bertugas sebagai Sekretaris di Pusat Studi Gender dan Keluarga LPPM Universitas Bengkulu periode 2023-2025. Selain itu, penulis merupakan Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu periode 2023-2025. Melalui praktik baik dalam organisasi menginspirasi penulis hingga berhasil mengkonsepsi tulisan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengarusutamaan gender dalam dunia pendidik. Bagi penulis, memberikan manfaat kepada orang lain adalah prinsip utama yang menjadi kunci kebahagiaan.

Minatnya dalam bidang pendidikan nonformal telah membawanya untuk mendalami kajian-kajian pengembangan ilmu pendidikan nonformal dan informal. Minat tersebut dituangkan dalam beberapa karya ilmiah yang ia hasilkan, yang mencakup berbagai topik seperti pemrograman pendidikan nonformal,

pendidikan keluarga, pendidikan keorngtuaan, gender dalam pendidikan, dan kajian literasi budaya. Buku ini merupakan hasil pemikiran ilmiah yang didukung oleh Universitas Bengkulu. Salah satu tujuan utama buku ini adalah mengartikulasikan konsep kepemimpinan yang responsif terhadap isu gender dalam konteks pendidikan nonformal dan pendidikan masyarakat. Harapannya, buku ini akan memberikan manfaat yang substansial bagi para pembaca, serta berkontribusi pada perkembangan pemikiran dan praktik pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap isu-isu gender. Email: ariputra@unib.ac.id



Citra Dwi Palenti, S.Pd., M.Pd merupakan seorang akademisi yang lahir di Bengkulu pada tanggal 18 Mei 1993. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, ia telah mencapai banyak prestasi dalam bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat. Ia saat ini menjabat sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Perjalanan pendidikannya dimulai ketika ia menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD 06 Muara Enim, Sumatera Selatan, pada tahun 2005. Ia kemudian melanjutkan ke tingkat menengah di SMP N 11 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2008. Pendidikan lanjutan di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu berhasil diselesaikan olehnya pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis berhasil diterima di Universitas Bengkulu dalam Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Ia berhasil menyelesaikan program sarjana ini pada tahun 2015. Tidak berhenti di situ, penulis terus mengejar puncak pendidikan dengan meraih gelar magister di Universitas Negeri Yogyakarta. Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) berhasil diraihinya pada tahun 2018. Pada tahun 2018, ia terlibat dalam bidang pemasaran dan pengembangan SDM di

Transformation Manpower Indonesia Yogyakarta. Setelah menyelesaikan studi magisternya, penulis menjadi dosen tetap (PNS) di Universitas Bengkulu pada tahun 2019. Ia juga memberikan kontribusi sebagai tutor di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di UPBJJ UT Bengkulu (2019).

Di samping prestasi akademis dan pengalaman profesionalnya, Citra juga aktif dalam berbagai organisasi. Ia pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNIB pada tahun 2013-2014 dan bahkan menjadi Ketua Koperasi Pendidikan Luar Sekolah dalam periode yang sama. Ia juga terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai anggota DPM Universitas Bengkulu Komisi III (2014-2015) dan anggota UKM Kerohanian Universitas Bengkulu (2015). Pada tahun 2017, ia menjadi Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat di KMP UNY. Saat ini, penulis merupakan Ketua Laboratorium Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu periode 2022-2023.

Tidak hanya berfokus pada lingkungan universitas, penulis juga memiliki komitmen terhadap almamaternya. Saat ini, ia menjadi pengurus Ikatan Alumni S1 Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu, menunjukkan dedikasinya untuk terus berkontribusi dalam pembangunan pendidikan dan pengembangan masyarakat melalui pendidikan nonformal. Email: citradwipalenti@unib.ac.id